

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga bagi ibu-ibu di Desa Pejambon dan Sosialisasi Gemar Menabung pada anak SDN 17 Negeri Katon memberikan dampak positif yang luas. Pelatihan untuk ibu rumah tangga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola anggaran, mengatur prioritas pengeluaran, dan merencanakan keuangan, yang pada gilirannya memperbaiki kesejahteraan ekonomi keluarga dan meningkatkan kemandirian finansial. Sementara itu, sosialisasi gemar menabung pada anak-anak SD menanamkan kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini, membantu mereka memahami konsep dasar ekonomi, serta membentuk disiplin dan tanggung jawab finansial. Secara keseluruhan, kedua kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan di komunitas dengan mengedukasi baik orang dewasa maupun anak-anak tentang pengelolaan keuangan yang efektif.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, disarankan untuk memaksimalkan manfaat dari kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Pejambon dan sosialisasi gemar menabung pada anak SDN 17 Negeri Katon adalah dengan mengintegrasikan kedua program dalam inisiatif pendidikan keuangan yang berkelanjutan. Pelatihan ibu rumah tangga sebaiknya mencakup sesi praktik dan dukungan berkelanjutan, sementara sosialisasi kepada anak-anak bisa dilengkapi dengan program tabungan sekolah dan proyek keuangan kecil. Mengadakan workshop bersama yang melibatkan ibu dan anak serta menyediakan materi edukatif tambahan juga dapat memperkuat pemahaman dan praktik keuangan di seluruh masyarakat desa.

### **3.3 Rekomendasi**

Untuk memaksimalkan dampak dari pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Pejambon dan sosialisasi gemar menabung pada anak SDN 17 Negeri Katon, penulis ingin menyampaikan rekomendasi untuk mengintegrasikan kedua program tersebut melalui kegiatan bersama yang melibatkan keluarga, sehingga konsep keuangan dapat dipahami secara menyeluruh di tingkat rumah tangga. Pelatihan ibu rumah tangga sebaiknya mencakup sesi praktik perencanaan anggaran dan pengelolaan utang, serta dukungan berkelanjutan seperti konsultasi pribadi. Di sisi lain, program tabungan sekolah bisa dikembangkan untuk melibatkan anak-anak dalam kegiatan menabung yang praktis dan melibatkan orang tua mereka. Penyediaan materi edukatif yang mudah diakses dan penyelenggaraan workshop rutin akan memperkuat pemahaman keuangan di kedua kelompok sasaran. Selain itu, evaluasi berkala dan pengumpulan umpan balik dari peserta penting untuk menyesuaikan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan memastikan efektivitas program. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pemahaman dan praktik keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan di komunitas.